

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan fakta dalam kehidupan siswa. CTL lebih menekankan pada rencana kegiatan kelas yang dirancang guru. Rencana kegiatan tersebut berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajari. Pembelajaran kontekstual lebih mementingkan strategi belajar bukan hasil belajar. Pembelajaran kontekstual mengharapkan siswa untuk memperoleh materi pelajaran meskipun sedikit tetapi mendalam bukan banyak tetapi dangkal. Pembelajaran kontekstual mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Komponen dalam pembelajaran kontekstual adalah konstruktivisme, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Apabila sebuah kelas menerapkan ketujuh komponen di atas dalam proses pembelajaran, maka kelas tersebut telah menggunakan model pembelajaran kontekstual. Penggunaan CTL dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas dapat menarik perhatian siswa karena CTL memiliki berbagai komponen sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Menurut Suyanto (2003:1) CTL dapat membuat siswa terlibat dalam kegiatan yang bermakna yang diharapkan dapat membantu mereka untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan konteks situasi kehidupan nyata. Pembelajaran dengan peran serta lingkungan secara alami akan memantapkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Belajar akan lebih bermanfaat dan bermakna jika seorang siswa mengalami apa yang dipelajarinya bukan hanya sekedar mengetahui. Belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi siswa harus

dapat mengonstruksikan pengetahuan yang dimiliki dengan cara mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki pada realita kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pengembangan CTL dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis baik dari segi berbahasa maupun bersastra akan membuat pembelajaran lebih bervariasi. Dalam proses belajar di kelas, siswa dibiasakan untuk saling membantu dan berbagi pengalaman dalam kelompok masyarakat belajar (*learning community*).

Dalam proses belajar, guru perlu membiasakan anak untuk mengalami proses belajar dengan melakukan penemuan dengan melakukan pengamatan, bertanya, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan (*inquiry*). Seluruh proses dan hasil belajar diukur dengan berbagai cara dan diamati dengan indikator yang jelas (*outhentic assessment*). Setiap selesai pembelajaran guru wajib melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran (*reflektion*).

Berdasarkan paparan di atas CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan pada proses pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di kelas. Oleh karena itu, topik penerapan CTL dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia perlu dipaparkan lebih lanjut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adanya kesenjangan nilai tersebut, kemungkinan terjadi karena :

1. Minat belajar siswa rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan tidak disukai siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

- Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas X TPL pada mata pelajaran PDTM jurusan teknik pengelasan di SMKN 1 Kota Bekasi.
- Hasil belajar siswa dibatasi pada mata pelajaran PDTM.
- Penelitian ini meneliti siswa kelas X TPL teknik pengelasan SMKN 1 Kota Bekasi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah di penelitian ini yaitu :

- Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *contextual, teaching, and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar PDTM siswa kelas X TPL?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TPL dengan menggunakan model pembelajaran *contextual, teaching, and learning* (CTL).

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah bahwa menggunakan model pembelajaran *contextual, teaching, and learning* (CTL) dapat menunjang proses belajar siswa.

### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam hal serupa dengan model pembelajaran tersebut.

### 3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran *contextual, teaching, and learning* (CTL).

